

ABSTRAK

Hasna Marhama. 2019. Peran Bokhasi Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan FMA Terhadap Sifat Fisik Tanah serta Produktivitas Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) Varietas Batu Ijo Pada Tanah Pasca Galian C. Di bawah bimbingan Cecep Hidayat dan Yati Setiati.

Banyaknya lahan yang digunakan untuk pertambangan membuat tanah menjadi kehilangan bahan organik penyubur tanah. Tanah pasca galian C memiliki sifat fisik, kimia dan biologi yang kurang cocok untuk tanaman bawang merah sehingga tanah perlu diperbaiki, salah satunya dengan pemberian bokhasi paitan dan FMA. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui interaksi dan dosis antara bokhasi paitan dengan FMA terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah Varietas Batu Ijo pada tanah pasca galian C. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Mei 2019. Bertempat di Desa Kutamandiri, Tanjungsari, Kabupaten Bandung dengan ketinggian wilayah mencapai 800 mdpl. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial 2 Faktor dengan tiga kali ulangan. Faktor pertama pemberian bokhasi paitan dengan 4 taraf, yaitu 0 t ha^{-1} , 3 t ha^{-1} , 6 t ha^{-1} dan 9 t ha^{-1} . Faktor kedua pemberian FMA jenis campuran sebanyak 5 taraf yaitu 0 g, 4 g, 6 g, 8 g dan 10 g. Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi antara bokhasi paitan dan FMA terhadap porositas dan permeabilitas tanah. Terjadi pengaruh mandiri bokhasi paitan mulai dari taraf 3 t ha^{-1} terhadap diameter umbi dan bobot segar umbi.

Kata kunci: Bawang merah, Bokhasi Paitan, FMA dan Tanah Galian C.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG